



PEDOMAN

Penulisan Karya Tulis Ilmiah

A photograph of the Faculty of Economics building at Universitas Negeri Gorontalo. The building is a modern, multi-story structure with a prominent archway. The words "FAKULTAS EKONOMI" are written in large, gold, three-dimensional letters across the archway. The background is a bright yellow sky with a large, glowing sun or light source.

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2019**

PENYUSUN:

Unit Penjaminan Mutu Fakultas Ekonomi

Dosen Pengampuh Matakuliah Metodologi Penelitian

di Lingkungan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Gorontalo

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo telah selesai disusun oleh Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah fakultas ekonomi disusun dengan tujuan memberikan pedoman bagi jurusan atau program studi, dosen dan mahasiswa didalam penyusunan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studi di Jurusan atau Program Studi dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, dalam penyusunan Pedoman Karya Tulis Ilmiah dalam rangka untuk menghasilkan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa yang berkualitas. Buku pedoman ini memuat ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan penyusunan karya tulis ilmiah dan menjadi acuan bagi mahasiswa dan dosen pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan dan Program Studi Administrasi Publik dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Tim penyusun menyadari bahwa dalam pedoman ini masih terdapat kekurangan, oleh karenanya diharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari seluruh pihak di Lingkungan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Gorontalo, 30 Desember 2019

Dekan,



Dr. Muhammad Amir Arham, ME

NIP. 19720725 200604 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. KONSEP PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH	4
C. PERSYARATAN KARYA TULIS ILMIAH	7
D. TUJUAN	8
E. MATERI POKOK	8
BAB 2 SISTIMATIKA KARYA ILMIAH HASIL PENELITIAN KUANTITATIF	
A. BAGIAN AWAL LAPORAN PENELITIAN KUANTITATIF	9
B. ISI LAPORAN PENELITIAN KUANTITATIF	14
BAB 1 PENDAHULUAN	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIIAN	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	27
C. BAGIAN AKHIR LAPORAN PENELITIAN KUANTITATIF	28
BAB 3. SISTEMATIKA KARYA ILMIAH HASIL PENELITIAN KUALITATIF	
A. BAGIAN AWAL LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF	31
B. ISI LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF	31
BAB I.PENDAHULUAN	31

BAB II.KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN	33
BAB III. METODE PENELITIAN	35
BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
BAB V.SIMPULAN DAN SARAN	40
C. BAGIAN AKHIR LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF	41
BAB 4. SISTEMATIKA KARYA ILMIAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. BAGIAN AWAL LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS	43
B. ISI LAPORAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS	43
BAB I.PENDAHULUAN	43
BAB II.KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN	46
BAB III. METODE PENELITIAN	47
BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
BAB V.SIMPULAN DAN SARAN	52
C. BAGIAN AKHIR LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS	53
BAB 5. NOTASI DAN TEHNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	
A. KONSEP DASAR NOTASI	55
B. REFERENSI YANG DIGUNAKAN	55
C. TEKNIK PENGETIKAN KARYA ILMIAH	56
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Karya ilmiah merupakan tulisan yang membahas suatu permasalahan, dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, dan pengumpulan data yang diperoleh melalui suatu penelitian. Karya ilmiah melalui penelitian menggunakan metode yang sistematis untuk memperoleh jawaban secara ilmiah terhadap permasalahan yang diteliti. Untuk memperjelas jawaban ilmiah berdasarkan penelitian, penulisan karya ilmiah hanya dapat dilakukan sesudah timbul suatu masalah, yang kemudian dibahas melalui penelitian dan kesimpulan dari penelitian tersebut.

Karya ilmiah sebagai sarana komunikasi ilmu pengetahuan yang berbentuk tulisan menggunakan sistematika yang dapat diterima oleh komunitas keilmuan melalui suatu teknik penulisan yang disepakati. Dalam karya ilmiah, ciri-ciri keilmiahannya dari suatu karya harus dapat dipertanggungjawabkan secara empiris dan obyektif. Teknik penulisan karya ilmiah mempunyai dua aspek, yakni gaya penulisan dalam membuat pernyataan ilmiah serta teknik notasi dalam menyebutkan sumber pengetahuan ilmiah yang digunakan dalam penulisan.

Penulisan karya ilmiah wajib menggunakan bahasa yang baik dan benar, kalimat yang tidak bisa diidentifikasi mana yang merupakan subyek dan predikat serta hubungan antara subyek dan predikat kemungkinannya akan menghasilkan informasi yang tidak jelas. Penggunaan kalimat harus dilakukan secara tepat, artinya harus memilih kata-kata sesuai dengan pesan yang akan disampaikan.

Dalam penelitian yang digunakan sebagai bahan penulisan karya ilmiah mengutip pernyataan orang lain sebagai landasan penyusunan penelitian. Pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai definisi dalam menjelaskan suatu konsep, serta dapat digunakan sebagai premis untuk pengambilan kesimpulan pada suatu argumentasi. Pernyataan ilmiah yang digunakan dalam tulisan mencakup beberapa hal, yaitu: 1) Harus dapat diidentifikasi orang atau ahli yang membuat pernyataan tersebut; 2) Harus dapat diidentifikasi media komunikasi ilmiah di mana pernyataan disampaikan, apakah dalam makalah, buku, seminar, lokakarya dan sebagainya; 3) Harus dapat diidentifikasi lembaga yang menerbitkan publikasi ilmiah, tempat domisili dan waktu penerbitan dilakukan. Atas dasar itu tidak selamanya pernyataan dapat dijadikan rujukan untuk dijadikan dasar menyusun konsep penelitian, orang yang dirujuk perlu memiliki otoritas keilmuan dibidangnya, dimuat dalam media yang memiliki pengakuan

luas serta dari lembaga otoritatif keilmuan yang resmi.

Penulisan karya ilmiah merupakan kewajiban dalam proses akademik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, menjadi keharusan bagi mahasiswa untuk menyusunnya sebagai syarat menyelesaikan studi. Melalui karya ilmiah mahasiswa mengungkapkan pikirannya secara sistematis sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan. Karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa secara sistematis merupakan wahana masyarakat akademik untuk mengkomunikasikan hasil penelitiannya agar dapat diuji secara terbuka dan obyektif serta mendapatkan koreksi dan kritik, sehingga karya ilmiah dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Karya ilmiah juga merupakan media untuk menyajikan nilai-nilai praktis maupun teoretis sebagai hasil pengkajian dan penelitian ilmiah dalam lingkungan masyarakat akademik. Karya ilmiah dapat memperkaya khasanah keilmuan dan memperkuat paradigma keilmuan pada bidang atau disiplin ilmu tertentu sehingga menjadi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Berdasarkan dari uraian tersebut di atas Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo memandang perlu menerbitkan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Pedoman ini menjadi panduan yang dapat dimanfaatkan bersama oleh pihak- pihak yang terlibat dalam proses penulisan karya ilmiah.

B. KONSEP PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Laporan hasil penelitian disusun berdasarkan aturan-aturan yang merupakan suatu kesepakatan ilmiah agar mudah dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, menyusun laporan hasil penelitian bukanlah pekerjaan yang mudah. Tanpa memiliki pengetahuan dasar tentang metode penelitian, mahasiswa akan mengalami kesulitan membuat laporan hasil penelitian.

Laporan hasil penelitian merupakan sebuah karya ilmiah dengan tata cara penulisan yang runut dan sistematis, memiliki aturan yang telah ditentukan. Laporan berisi tentang pertanggung jawaban proses penemuan sebagai jawaban atas permasalahan yang melandasi dilakukannya suatu penelitian. Penulisan laporan penelitian dimaksudkan agar penelitian menjadi lebih terarah kemudian memiliki makna. Dengan dituliskannya hasil penelitian dalam bentuk laporan akan lebih banyak manfaat yang diperoleh, misalnya hasil penelitian akan diketahui oleh orang lain selain peneliti itu sendiri, menghindari terjadinya plagiasi, sekaligus merupakan informasi kepada orang lain bahwa penelitian ini telah dilakukan sehingga dapat menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. Di samping itu, hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk laporan akan terinventarisir dengan baik, memudahkan untuk melihat kembali hasilnya dibandingkan dengan hanya berupa catatan-

catatan saja.

Laporan penelitian merupakan uraian tentang hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana penelitian dilakukan. Dengan demikian isi laporan penelitian bukan hanya mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, melainkan juga latar belakang permasalahan, kerangka berpikir, dukungan teori, dan sebagainya. Semua hal tersebut memperkuat makna penelitian yang dilakukan.

Karya ilmiah merupakan perwujudan kegiatan ilmiah yang dikomunikasikan lewat bahasa tulisan. Karya ilmiah adalah karangan atau karya tulis yang menyajikan fakta dan ditulis dengan menggunakan metode penulisan yang baku. Hal-hal yang ada dalam karya ilmiah, antara lain:

1. Karya ilmiah memuat gagasan ilmiah lewat pikiran dan alur berpikir;
2. Kualitas karya ilmiah terletak pada bangun pikir dengan unsur-unsur yang menyangganya;
3. Alur pikir dituangkan dalam sistematika dan notasi;
4. Karya ilmiah terdiri dari unsur-unsur: kata, angka, tabel, dan gambar, yang tersusun mendukung alur pikir yang teratur;
5. Karya ilmiah harus mampu mengekspresikan asas-asas yang terkandung dalam hakikat ilmu dengan mengindahkan kaidah-kaidah kebahasaan;

6. Karya ilmiah terdiri dari serangkaian narasi (penceritaan), eksposisi (paparan), deskripsi (gambaran), dan argumentasi (alasan).

Metode penelitian pada sebuah karya ilmiah yang digunakan untuk mengungkapkan pemecahan masalah, memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Penelitian adalah usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah spesifik yang memerlukan pemecahan;
2. Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapat data dengan tujuan tertentu;
3. Cara ilmiah ditandai oleh metode rasional dan metode empiris, serta metode kesisteman;
4. Penelitian meliputi proses pemeriksaan, penyelidikan, pengujian dan eksperimen yang harus dilakukan secara sistematis, tekun, kritis, obyektif, dan logis;
5. Penelitian dapat didefinisikan sebagai pemeriksaan atau penyelidikan ilmiah sistematis, terorganisasi didasarkan data dan kritis mengenai masalah spesifik yang dilakukan secara obyektif untuk mendapatkan pemecahan masalah atau jawaban dari masalah tersebut.

Metode penulisan karya ilmiah mengacu pada metode pengungkapan fakta yang biasanya berasal dari hasil penelitian

dengan berbagai metode yang digunakan. Penulisan karya ilmiah dapat juga disebut sebagai laporan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian ditulis sesuai dengan tujuan laporan tersebut dibuat atau ditujukan untuk keperluan yang dibutuhkan. Karya tulis ilmiah dalam pedoman ini berupa skripsi (program S1).

C. PERSYARATAN KARYA TULIS ILMIAH

Karya tulis ilmiah yang ditulis hendaknya memenuhi syarat APIK (Asli, Perlu, Ilmiah dan Konsisten) artinya:

1. Asli (*original*); karya yang dihasilkan harus merupakan produk asli dari penulis dan sesuai dengan bidang yang diampu dan disiplin ilmu;
2. Perlu/bermanfaat (*useful*); karya yang dihasilkan harus dirasakan manfaatnya secara langsung oleh penulis dalam meningkatkan kualitas kinerja
3. Ilmiah (*scientific*); karya yang dihasilkan harus disusun secara ilmiah, sistematis, runtut dan memenuhi persyaratan penulisan karya ilmiah
4. Konsisten (*concistency*); karya ilmiah yang dihasilkan harus memperlihatkan konsistensi pemikiran yang utuh, baik secara keseluruhan maupun hubungan antar bab dan bagian karya tulis yang disajikan.

D. TUJUAN

Tujuan pedoman penulisan karya ilmiah ini adalah untuk menghindari perbedaan dari segi format di antara mahasiswa maupun program studi untuk suatu pendekatan atau metode yang sama, dalam hal ini mahasiswa tidak harus menggunakan pendekatan atau metode yang sama, bisa bervariasi tetapi mengacu pada pedoman yang ditentukan. Oleh karena itu, perlu disediakan suatu petunjuk penulisan karya ilmiah bagi para mahasiswa Strata Satu (S1), serta bagi para pembimbing, dalam rangka penulisan skripsi, sesuai dengan substansi metodologi yang digunakan.

E. MATERI POKOK

Pedoman penulisan karya ilmiah memuat beberapa materi pokok sebagai berikut:

1. Pendahuluan, yang menguraikan tentang: latar belakang, konsep penulisan karya ilmiah, persyaratan karya ilmiah, tujuan, dan materi pokok;
2. Sistematika karya ilmiah hasil Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas ;
3. Notasi dan teknik pengetikan karya ilmiah;

BAB 2

SISTIMATIKA KARYA ILMIAH HASIL PENELITIAN KUANTITATIF

A. BAGIAN AWAL LAPORAN PENELITIAN KUANTITATIF

Bagian awal laporan penelitian kuantitatif terdiri dari: halaman sampul, logo UNG, judul bagian dalam, pernyataan, lembar persetujuan, lembar pengesahan, abstrak, abstract, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Komponen-komponen pada bagian awal laporan penelitian kuantitatif, dapat dijelaskan di bawah ini.

1. Halaman Sampul

Halaman judul/ sampul lazimnya berisi: (a) judul penelitian (judul skripsi), (b) kata "Skripsi", (c) nama dan nomor induk mahasiswa, (d) logo UNG dengan diameter 3 cm, (e) Nama Universitas, Fakultas, Jurusan dan Program Studi dan (f) Tahun Pembuatan Laporan Penelitian. Warna kulit (cover) laporan penelitian disesuaikan dengan warna yang menjadi ciri khas fakultas Ekonomi (Warna Kuning). Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf diatur dengan piramida terbalik. Dengan panjang judul maksimal 12 kata tidak termasuk lokasi

penelitian. Ukuran huruf yang digunakan adalah 12 size (Times New Roman). (Contoh halaman sampul lampiran 1).

2. Halaman Logo

Halaman ini memuat logo UNG (Skripsi) dengan ukuran yang lebih besar. Halaman logo dicetak pada kertas HVS A4 sesuai warna fakultas Ekonomi (Warna Kuning).

3. Halaman Judul

Format halaman judul sama dengan halaman sampul, tetapi menggunakan kertas HVS A4/A4s/70 gram berwarna putih. Dalam bagian ini dituliskan "sebagai syarat memperoleh gelar sarjana"

4. Halaman Pernyataan

Halaman berisi pernyataan keaslian tulisan bahwa Skripsi ini bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikirannya sendiri. Pengambilan karya orang lain sebagai karya sendiri merupakan tindak kecurangan yang biasa disebut plagiat. (Contoh halaman sampul pada lampiran 10).

5. Lembar Persetujuan Pembimbing

Halaman ini memuat bukti pengesahan administrasi dan akademik oleh Pembimbing I dan Pembimbing II yang diketahui oleh Ketua Jurusan untuk diajukan dalam ujian proposal, ujian hasil maupun ujian skripsi. Lembar persetujuan dapat

ditandatangani oleh pembimbing jika Skripsi benar-benar telah memenuhi persyaratan teknis dari metodologi. Contoh lembar persetujuan pembimbing lampiran 2.

6. Lembar Pengesahan

Halaman ini memuat bukti pengesahan administrasi dan akademik oleh tim penguji dan ketua jurusan. Halaman ini ditandatangani oleh tim penguji dan Ketua Jurusan, setelah pelaksanaan ujian skripsi, juga setelah dilakukan perbaikan sesuai saran-saran yang berkembang selama ujian (jika ada). Tim penguji pada umumnya terdiri dari 2 orang. Format lembar pengesahan terdapat di lampiran 3.

7. Abstrak

Kata abstrak ditulis pada bagian lembar tengah kertas dengan menggunakan huruf kapital sekaligus sebagai topik. Sebagai alinea pertama sejajar dengan margin kiri dituliskan nama penulis atau nama mahasiswa/nama peneliti dengan urutan nama besar diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri dengan titik. Tahun lulus, diakhiri dengan titik, judul skripsi (dicetak miring) dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Skripsi, ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama program studi, jurusan, fakultas, nama universitas dan diakhiri dengan titik. Selanjutnya dicantumkan nama

Pembimbing I dan Pembimbing II lengkap dengan gelar akademiknya. Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah kalimat uraian abstrak.

Abstrak skripsi ditulis maksimal 250-300 kata yang memuat tiga masalah utama, yaitu: Uraian singkat mengenai permasalahan dan tujuan penelitian; Metode penelitian, yang mencakup: populasi, sampel, instrumentasi, dan teknik analisis data; Uraian singkat tentang hasil penelitian, pembahasan, simpulan, dan saran/ rekomendasi.

Abstrak diketik dengan jarak baris 1 spasi. Abstrak dirumuskan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan size 12 (Times New Roman). Dapat dilihat pada lampiran 4

8. Halaman Motto dan Persembahan

Halaman ini berisi motto dari peneliti dan persembahan yang dianggap penting (Tuhan, Orang Tua dan Saudara kandung (jika ada)).

9. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan informasi secara global mengenai maksud penulisan laporan penelitian (skripsi) dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penelitian. Tulisan KATA PENGANTAR ditulis dengan huruf kapital dan teks kata

pengantar diketik dengan spasi ganda dan tidak lebih dari dua halaman. Pada akhir kata pengantar (di sudut kanan bawah) dicantumkan kata "Penulis" tanpa menyebut nama terang. Penulisan ucapan terima kasih kepada pimpinan mulai dari Rektor sampai pimpinan tingkat program studi tidak menuliskan nama.

10. Daftar Isi

Daftar isi memuat judul bab, judul sub bab, dan judul anak sub bab yang disertai dengan nomor halaman dalam skripsi. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital. Sedang judul sub bab dan anak sub bab, hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi diketik dengan jarak baris satu setengah spasi, kecuali untuk topik yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak baris satu spasi. Contoh pengetikan daftar isi dapat dilihat pada lampiran 5.

11. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman di mana tabel disajikan dalam skripsi. Daftar tabel diketik dengan jarak baris satu setengah spasi, kecuali untuk tabel yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi. Contoh pengetikan daftar table dan bentuk kolom tabel dapat dilihat pada lampiran 6.

12. Daftar Gambar atau Grafik

Daftar gambar/grafik memuat nomor urut, nama, dan nomor halaman di mana gambar/grafik disajikan dalam skripsi. Teknik penyetikan daftar gambar/grafik dapat dilihat pada lampiran 7

13. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman di mana lampiran disajikan dalam makalah atau skripsi atau tesis. Urutan lampiran disusun berdasarkan penggunaannya dalam Skripsi. Teknik penyetikan daftar lampiran sama dengan penyetikan daftar tabel. Lampiran ini dapat berupa data yang telah diseleksi, hitungan hasil analisis data kuantitatif yang rumit, instrumen penelitian, contoh surat, dokumen, foto, dan sebagainya.

B. ISI LAPORAN PENELITIAN KUANTITATIF

Bagian ini terdiri atas lima bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori dan Hipotesis Penelitian, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab V Simpulan dan Saran.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan terdapat 1.1. Latar Belakang Masalah, 1.2. Identifikasi Masalah, 1.3. Rumusan Masalah, 1.4.

Tujuan Penelitian dan 1.5. Manfaat Penelitian.

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam bagian ini dijelaskan rasionalisasi atau justifikasi penelitian dilihat dari latar belakang pemilihan masalah yang diteliti. Perlu dikemukakan kesenjangan antara harapan dan kenyataan baik secara teori maupun praktis yang didukung oleh teori-teori yang telah ada maupun pengalaman dan pengamatan yang erat kaitannya dengan masalah penelitian maupun teori-teori hasil penelitian terdahulu. Di samping itu, perlu ditunjang dengan alasan-alasan yang dapat dijadikan landasan berpijak dalam melakukan penelitian. Latar belakang diuraikan mulai dari hal-hal yang bersifat umum sampai kepada yang spesifik sesuai dengan masalah yang menjadi obyek pembahasan.

1.2. Identifikasi Masalah

Bagian ini berisi kajian berbagai masalah yang relevan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Identifikasi masalah memuat semua masalah yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, yang dirinci dan dimuat dalam bentuk narasi. Perlu diperjelas rincian masalah untuk setiap variabel penelitian, serta keterkaitan atau komparasi antar variabel. Identifikasi masalah dapat berbentuk pernyataan atau pertanyaan.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas dan diungkapkan dalam bentuk kalimat tanya, serta menampakkan hubungan antar variabel. Rumusan masalah diturunkan dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, yang dalam perumusannya tidak ambiguity (mengandung pengertian ganda). Rumusan masalah harus dapat diuji secara empiris dalam arti memungkinkan untuk dicarikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut serta dirinci sesuai dengan kebutuhan pembahasan baik secara teoretis maupun empiris. Penulisan rumusan masalah harus diikuti objek penelitian atau tempat penelitian secara lengkap.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian selalu mengacu pada permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian. Tujuan penelitian harus dirumuskan dan bahkan hasil penelitian yang diharapkan dapat dicanangkan. Rumusan tujuan penelitian: (a) menyatakan apa yang ingin diperoleh dari penelitian, (b) dirumuskan dalam kalimat pernyataan.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam bagian ini perlu diuraikan pentingnya penelitian bagi pengembangan profesi yang digeluti peneliti, memberikan sumbangan pemikiran kepada pengembangan ilmu pengetahuan

melalui lembaga tertentu, dan memberikan atau memecahkan masalah yang menjadi obyek penelitian. Tujuan penelitian dapat dalam manfaat teoretis dan manfaat praktis.

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Dalam bab ini terdapat: (2.1.) Kajian Teori, (2.2). Kajian Penelitian yang Relevan dan (2.3). Kerangka Pikir Penelitian.

2.1. Kajian Teori

Untuk dapat memberikan deskripsi teoretis terhadap variabel yang diteliti, maka diperlukan adanya kajian teori yang mendalam. Bahan-bahan kajian teori dapat diangkat dari berbagai sumber yang relevan dengan masalah. Dalam kajian ini peneliti melakukan sintesis terhadap teori yang relevan agar diperoleh legitimasi konseptual terhadap variabel yang akan diteliti, seperti definisi, asumsi, hubungan antar variabel dalam masalah penelitian. Sumber kajian teori yang dapat digunakan, seperti jurnal penelitian baik yang nasional maupun yang internasional yang bereputasi dengan tengga waktu tidak lebih dari 4 tahun, buku dengan tengga waktu tidak lebih dari 7 tahun, skripsi dengan tengga waktu tidak lebih dari 3 tahun. Kajian teori sebaiknya didasarkan pada sumber kepustakaan primer dan sumber kepustakaan sekunder dapat digunakan sebagai penunjang. Pemilihan bahan pustaka yang akan digunakan

sebagai bahan acuan didasarkan pada dua kriteria, sebagai berikut:

1. Prinsip kemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis). Hal ini penting karena ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan cepat. Sebuah teori yang efektif pada suatu periode mungkin tidak relevan lagi untuk periode berikutnya. Dengan prinsip kemutakhiran, peneliti dapat berargumentasi berdasarkan teori yang ada dan dianggap paling representatif. Hal yang sama berlaku pula pada pembahasan laporan hasil penelitian;
2. Prinsip relevansi, di mana prinsip ini diperlukan untuk menghasilkan kajian teoretis yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Dalam melakukan pembahasan terhadap kajian teori, sebaiknya didahulukan variabel yang mengandung masalah. Dalam penggunaan sumber kepustakaan sudah merupakan kewajiban untuk menggunakan literatur asing yang bersumber dari artikel nasional maupun internasional yang bereputasi.

2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan: (a) dimaksudkan mencegah terjadinya plagiat penelitian; (b) hasil penelitian yang sama sebelumnya dapat dijadikan landasan sebagai dasar berpijak, dan diuraikan dalam topik ini (jika ada). Dengan

mencantumkan minimal 5 hasil penelitian yang relevan. Uraian tabel kajian penelitian yang relevan dapat dilihat pada lampiran 9.

2.3. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian berisi gambaran tentang pola hubungan antar variabel atau kerangka konsep yang akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teori yang telah dilakukan dan kajian penelitian yang relevan. Kerangka pikir penelitian merupakan dasar berpijak yang kokoh bagi peneliti dalam rangka perumusan hipotesis penelitian. Kerangka pikir diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk skema/ bagan yang dapat memberikan gambaran terhadap rangkaian; variabel penelitian sehingga memudahkan dalam perumusan hipotesis penelitian.

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian dapat diartikan secara sederhana sebagai dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah. Hipotesis penelitian diuraikan dalam bentuk kalimat dengan nada jawaban atas permasalahan penelitian, penulisan hipotesis penelitian mengikuti objek penelitian dan tempat penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III (Metode Penelitian) untuk penelitian kuantitatif menguraikan tentang: 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian, 3.2. Pendekatan dan Desain Penelitian, 3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian, 3.4. Populasi dan Sampel, 3.5. Teknik Pengumpulan Data, 3.6. Teknik Analisis Data dan 3.7. Hipotesis Statistik.

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada bagian ini perlu dikemukakan dan dijelaskan tempat pelaksanaan penelitian, berupa gambaran global lokasi penelitian terutama yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Di samping itu, ditetapkan pula kapan dan berapa lama penelitian tersebut dilaksanakan. Waktu penelitian atau jadwal penelitian dibuat dalam bentuk tabel.

3.2. Pendekatan dan Desain Penelitian

Sebelum menentukan desain penelitian atau rancangan penelitian, terlebih dahulu perlu ditetapkan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan. Melalui desain penelitian perlu dijelaskan pula tentang berbagai variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antar variabel. Desain penelitian diusahakan dapat diwujudkan dalam bentuk skema atau bagan yang menggambarkan keterkaitan antar variabel penelitian.

3.3. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Bagian ini juga dikenal dengan penjelasan mengenai penegasan konsep. Dalam hal ini perlu dijelaskan berbagai istilah atau konsep variabel secara operasional yang digunakan dalam penelitian. Di samping itu perlu diuraikan rincian variabel dalam bentuk indikator-indikator dan sub indikator sehingga memudahkan pemahaman dan perancangan instrumen pengumpul data.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel sebagai subyek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitian adalah seluruh anggota populasi akan lebih cocok digunakan istilah subyek penelitian. Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi perlu diberikan agar jumlah sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya, agar sampel yang dipilih benar-benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasi secara cermat. Hal penting untuk dibahas dalam populasi dan sampel, adalah: Identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subyek penelitian; Prosedur dan teknik penarikan sampel; Besarnya sampel.

Namun penggunaan istilah populasi dan sampel dalam penelitian sangat tergantung dengan data yang di gunakan, jika

data yang digunakan merupakan data sekunder maka istilah populasi dan sampel dikecualikan didalam distematika tersebut.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel- variabel yang diteliti, juga prosedur pengembangan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya. Sebuah instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas.

Hal lain yang perlu dijelaskan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/ pernyataan. Untuk alat dan bahan harus disebut secara cermat spesifikasi teknis dari alat yang digunakan, serta karakteristik bahan yang dipakai. Dalam rangka pengumpulan data, perlu dijelaskan prosedur yang ditempuh, kualifikasi dan jumlah petugas pengumpul data, serta waktu pengumpulan data. Instrumen penelitian yang baik, terlebih dahulu perlu diujicobakan. Jika dilakukan ujicoba instrumen dalam rangka pengujian validitas dan reliabilitasnya, maka pada bagian ini perlu dijelaskan pula prosedur yang ditempuh serta teknis analisis dan hasil yang diperoleh.

1. Observasi

Dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kepada skala bertingkat.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Peneliti dalam menggunakan teknik wawancara adalah sebagai berikut: (1). Bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri; (2). Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya; (3). Bahwa

interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh si peneliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan dengan tatap muka maupun lewat telepon.

- ***Wawancara terstruktur***

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara berjalan lancar.

- ***Wawancara tidak terstruktur***

Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3.6. Teknik Analisis Data

Bagian ini menguraikan jenis analisis statistika yang digunakan baik statistika deskriptif maupun statistika inferensial. Statistika inferensial dapat berbentuk parametrik maupun non parametrik. Penentuan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data dan metode yang digunakan untuk data dan informasi dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang akan diuji. Statistika uji yang akan digunakan dalam rangka pendeskripsian data maupun pengujian hipotesis, perlu disebut dan ditetapkan pada bagian ini, tanpa mencantumkan rumus. Tehnik analisis data dalam penelitian kuantitatif sangat tergantung dengan metode yang digunakan.

3.7. Hipotesis Statistika

Dalam bab II telah dirumuskan hipotesis penelitian yang akan diuji. Namun untuk kepentingan pengujian secara statistik, maka hipotesis penelitian ditransformasikan ke dalam hipotesis statistika untuk memberikan kerangka bentuk hipotesis yang akan diterima dan ditolak setelah analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan tentang: 4.1. Hasil Penelitian dan 4.2. Pembahasan.

1.1. Hasil Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan data hasil penelitian untuk masing-masing variabel melalui sub topik tersendiri dengan merujuk pada rumusan masalah atau tujuan penelitian. Untuk kepentingan ini, data hasil penelitian diolah dengan statistika deskriptif, seperti perhitungan distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik berupa histogram, perhitungan rata-rata, simpangan baku, median dan modus. Prosedur perhitungan secara deskriptif ditempatkan pada bagian lampiran, tetapi untuk kepentingan laporan hanya hasil perhitungannya saja yang dicantumkan dan diikuti dengan penjelasan seperlunya.

1.2. Pembahasan

Sasaran utama suatu penelitian adalah untuk:

1. Menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai;
2. Menafsirkan temuan-temuan penelitian;
3. Mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan;
4. Memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru;

5. Menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian termasuk keterbatasan- keterbatasan temuan penelitian.

Dalam hal ini, bahwa melalui pembahasan, peneliti harus mampu menunjukkan tercapai tidaknya tujuan penelitian yang telah ditetapkan, serta melakukan penafsiran terhadap semua temuan yang diperoleh melalui penelitian dan relevansinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga dapat melahirkan suatu modifikasi esei atau teori baru. Di samping itu, perlu diuraikan berbagai implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta berbagai keterbatasan yang masih perlu diperhatikan dan dikembangkan pada bagian atau penelitian selanjutnya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi dua sub bagian pokok, yaitu: 5.1. Simpulan dan 5.2. Saran.

1.1. Simpulan

Simpulan penelitian harus terkait langsung dengan masalah dan tujuan penelitian serta terkait secara substantif terhadap temuan-temuan penelitian. Simpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan, namun yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh. Simpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang

telah diuraikan secara lengkap dalam bab IV. Demikian pula urutannya sehingga konsistensi antara isi dan tata urutan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil yang diperoleh, dan simpulan tetap terpelihara. Dalam simpulan perlu adanya penegasan terhadap penerimaan dan penolakan hipotesis.

1.2. Saran

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan dan simpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional, dalam arti jika orang lain yang hendak melaksanakan saran tersebut tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakannya. Di samping itu, yang diajukan hendaknya telah spesifik. Saran dapat ditujukan kepada perguruan tinggi, lembaga pemerintah maupun swasta, atau pihak lain yang dianggap layak.

C. BAGIAN AKHIR LAPORAN PENELITIAN KUANTITATIF

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah semua bahan bacaan yang dirujuk dalam penulisan Skripsi.

Dalam penulisan daftar pustaka, diharapkan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pedoman penulisan daftar pustaka: (1) ditulis berdasarkan urutan abjad, (2) ditulis secara berturut-turut, (3) komponen meliputi: nama pengarang, tahun, judul tulisan, penerbit, kota penerbit dan perusahaan penerbit;
- b. Jurnal Nasional maupun Internasional yang bereputasi;
- c. Hanya mencantumkan pustaka yang dirujuk;

2. Lampiran

Lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting dalam skripsi, seperti instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus statistika yang digunakan, hasil perhitungan statistika, surat izin, dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data, serta lampiran lainnya yang dianggap perlu.

3. Curriculum Vitae

Curriculum vitae atau riwayat hidup hendaknya disajikan secara naratif dan menggunakan sudut pandang orang ketiga (bukan menggunakan kata saya atau kami). Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap peneliti, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar di Perguruan Tinggi maupun pada tingkat

pendidikan sebelumnya. Bagi yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/ isteri serta putera-puterinya. Riwayat hidup diketik dengan jarak baris satu spasi.

BAB 3

SISTEMATIKA KARYA ILMIAH HASIL PENELITIAN KUALITATIF

A. BAGIAN AWAL LAPORAN HASIL PENELITIAN KUALITATIF

Bagian awal laporan penelitian kualitatif terdiri dari: halaman sampul, logo UNG, judul bagian dalam, pernyataan, lembar persetujuan, lembar pengesahan, abstrak, abstract, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Uraian tentang isi dan prosedur semua komponen pada bagian awal laporan penelitian kualitatif sama dengan bagian awal laporan penelitian kuantitatif.

B. ISI LAPORAN HASIL PENELITIAN KUALITATIF

Bagian ini terdiri atas lima bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka dan Kerangka Konseptual Penelitian, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Simpulan dan Saran.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan terdapat : 1.1. Latar Belakang Masalah, 1.2. Fokus Penelitian, 1.3. Rumusan Masalah, 1.4. Tujuan Penelitian dan 1.5. Manfaat Penelitian,

1.1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah dalam penelitian kualitatif juga diistilahkan dengan konteks penelitian. Bagian ini memuat tentang latar belakang masalah, untuk maksud apa penelitian ini dilakukan, dan apa/ siapa yang mengarahkan penelitian. Hal ini sudah tentu didasari oleh fakta-fakta tertentu yang menjadi dasar pemikiran sehingga perlunya dilakukan penelitian. Di samping fenomena lapangan muncul tetapi perlu didukung oleh fenomena teori hasil risert terdahulu, disamping itu perlu diikuti dengan alasan mengapa masalah tersebut penting untuk diteliti.

1.2. Fokus Penelitian

Bagian ini berisi kajian berbagai masalah yang relevan dengan konteks sosial yang akan diteliti. Fokus penelitian memuat masalah yang berkaitan dengan konteks sosial penelitian yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, yang dirinci dan dimuat dalam bentuk narasi. Perlu diperjelas rincian masalah untuk setiap unsur penelitian, serta keterkaitan atau komparasi antar unsur.

1.3. Tujuan Penelitian

Pada bagian ini peneliti harus dapat menyatakan apa yang ingin diperoleh dari hasil penelitian. Jika rumusan masalah disajikan dalam bentuk pertanyaan, maka tujuan penelitian disajikan dalam bentuk kalimat pernyataan.

1.4. Manfaat Penelitian

Bagian ini memuat pentingnya penelitian bagi pengembangan profesi yang digeluti peneliti, memberi sumbangan pikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui lembaga tertentu, dan memberi atau memecahkan masalah yang menjadi obyek penelitian. Manfaat penelitian dapat disajikan dalam bentuk manfaat teoretis dan manfaat praktis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN

2.1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian kualitatif menyajikan teori yang digunakan sebagai perspektif baik dalam membantu merumuskan (kembali) fokus kajian penelitian maupun dalam melakukan analisis data atau membahas temuan-temuan penelitian. Di samping itu, kajian pustaka menyajikan tentang studi-studi terdahulu dalam konteks fenomena dan masalah yang sama atau serupa.

Dalam kajian pustaka, peneliti perlu meninjau secara kritis data yang sudah ditemukan sebelumnya, faktor-faktor yang belum diperhatikan oleh penelitian-penelitian sebelumnya, kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan logika yang ada dalam penelitian-penelitian sebelumnya, dan persetujuan atau ketidaksetujuan di antara peneliti- peneliti sebelumnya.

Kajian pustaka berisi teori-teori dan referensi lain yang digunakan selama penelitian. Teori-teori di sini tidak berfungsi untuk membangun kerangka berpikir sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitian, tetapi lebih berfungsi sebagai bekal peneliti untuk memahami situasi sosial yang diteliti, mampu bertanya dan menganalisis benar tidaknya jawaban dari informan, menilai kebaruan informasi dan mengkonstruksi temuan penelitian. Jumlah teori yang dikemukakan sesuai dengan jumlah fokus yang ditetapkan atau jumlah temuan.

2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan: (a) dimaksudkan mencegah terjadinya plagiat penelitian; (b) hasil penelitian yang sama sebelumnya dapat dijadikan landasan sebagai dasar berpijak, dan diuraikan dalam topik ini (jika ada). Dengan mencantumkan minimal 5 hasil penelitian yang relevan. Uraian tabel kajian penelitian yang relevan dapat dilihat pada lampiran 9.

2.3. Kerangka Konseptual Penelitian / Alur Penelitian

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori–teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini memiliki kerangka konseptual yang

akan dijelaskan pada gambar dibawah ini dan lebih jelasnya akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya.

Kerangka konseptual merupakan susunan konstruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti. Dimana kerangka ini dirumuskan untuk menjelaskan konstruksi aliran logika untuk mengkaji secara sistematis kenyataan empirik. Kerangka pemikiran/kerangka konseptual ini ditujukan untuk memperjelas variabel yang diteliti sehingga elemen pengeukurnya dapat dirinci secara kongkrit.

Peneliti dalam mengemukakan kerangka berpikir berkaitan dengan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Penyusunan Alur penelitian merupakan kelanjutan dari penyusunan permasalahan rencana penelitian. Kerangka berpikir ini menjelaskan secara teori pertautan antar variabel yang akan diteliti. Dengan demikian, alur skema harus konsisten dengan permasalahan penelitian dan harus mampu menjadi dasar alur logika perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III (Metode Penelitian) untuk penelitian kualitatif menguraikan tentang: 3.1. latar penelitian, 3.2. Pendekatan dan Prosedur Penelitian, 3.3. Kehadiran Peneliti, 3.4. Data Sumber Data, 3.5. Tehnik Pengumpulan Data,

3.6. Pengecekan Keabsahan Data, 3.7. Analisis Data.

3.1. Latar Penelitian

Bagian ini memuat identifikasi karakteristik lokasi, alasan memilih lokasi, serta cara peneliti memasuki lokasi tersebut, yang diuraikan secara jelas, misalnya bangunan fisik, struktur organisasi dan suasana sehari-hari. Beberapa alasan yang tidak dapat dijadikan dalam pemilihan lokasi penelitian, seperti: (1) dekat dengan tempat tinggal peneliti, (2) peneliti pernah bekerja di tempat tersebut, atau (3) peneliti telah kenal baik dengan orang-orang kunci. (objek dan subjek).

3.2. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menegaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang diikuti dengan alasan mengapa pendekatan tersebut digunakan. Juga perlu dijelaskan orientasi teoretis, seperti fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, maupun etnometodologis.

3.3. Kehadiran Peneliti

Perlu ditegaskan pada bagian ini bahwa peneliti sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data di samping instrumen pendukung lainnya. Dijelaskan pula apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Di samping itu, perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan.

3.4. Data dan Sumber Data

Hal yang perlu diuraikan meliputi jenis data yang dikumpulkan, instrumen beserta ciri-cirinya, teknik penarikan sampel (purposive sampling atau snowball sampling), dan teknik penjarangan data. Dalam penelitian kualitatif, tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dan bukan untuk melakukan generalisasi. Pengambilan sampel lebih ditekankan pada situasi informan dan waktu.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan teknik pengumpulan data, seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pedoman data hasil penelitian kualitatif mengandung dimensi fidelitas dan struktur. Hal yang menyangkut jenis-jenis pedoman, format, ringkasan, rekaman data, dan prosedur perekaman, diuraikan pula pada bagian ini. Selain itu, dikemukakan juga waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengadakan pengecekan terhadap keabsahan data dapat dilakukan hal-hal seperti: perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode penelitian, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, melacak kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota.

3.7. Analisis Data

Dalam analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pekerjaan pengorganisasian, pemecahan dan sintesis serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sebelum, selama, dan sesudah penelitian dengan teknik-teknik tertentu, seperti yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, dan verifikasi), Spradley (analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema budaya), atau bentuk analisis lainnya yang relevan dengan fokus masalah dan data hasil penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan tentang: 4.1. Deskripsi Hasil Penelitian dan 4.2. Pembahasan.

4.1. Hasil Penelitian

Temuan yang diuraikan pada bagian ini berupa temuan umum dan temuan khusus yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan-temuan dapat berupa penyajian kategori sistem, klasifikasi dan tipologi. Perlu ditegaskan bahwa temuan penelitian yang dimaksud adalah setelah analisis data, sedangkan prosedur analisis data ditempatkan pada bagian lampiran,

4.2. Pembahasan

Bagian ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antar kategori-kategori dan dimensi-dimensi posisi temuan/teori terhadap teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan. Dalam uraian bagian 4.2. ini harus mengikuti fokus dan sub focus yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan penelitian ini.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi dua sub bagian pokok, yaitu: (a) simpulan, (b) implikasi, dan (c) saran.

5.1. Simpulan

Bagian simpulan berisi jawaban atas rumusan masalah yang dikemukakan, atau pencapaian tujuan penelitian. Oleh karena itu jumlah simpulan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan penelitian harus merupakan temuan penelitian yang didukung data yang diperoleh melalui proses penelitian. Simpulan dalam laporan penelitian menyajikan aspek-aspek inti dari temuan-temuan penelitian serta pemaknaannya. Menyajikan simpulan tidak perlu terlalu panjang lebar. Simpulan disajikan secara padat sesuai urutan fokus kajian dan temuan penelitian, atau dengan mengikuti logika piramida terbalik, artinya dari atas ke bawah mengerucut semakin tajam. Pada penulisan simpulan ini peneliti harus memperhatikan rumusan focus maupun sub focus yang telah dirumuskan sebelumnya, maka dengan itu simpulan ini merupakan jawaban atas focus maupun sub focus tersebut.

5.2. Saran

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan dan simpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan

implikasi penelitian. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional, dalam arti jika orang lain yang hendak melaksanakan saran tersebut tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakannya. Di samping itu, yang diajukan hendaknya telah spesifik. Saran dapat ditujukan kepada perguruan tinggi, lembaga pemerintah maupun swasta, atau pihak lain yang dianggap layak.

C. BAGIAN AKHIR LAPORAN HASIL PENELITIAN KUALITATIF

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah semua bahan bacaan yang dirujuk dalam penulisan Skripsi. Dalam penulisan daftar pustaka, diharapkan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pedoman penulisan daftar pustaka: (1) ditulis berdasarkan urutan abjad, (2) ditulis secara bertaat asas, (3) komponen meliputi: nama pengarang, tahun, judul tulisan, penerbit, kota penerbit dan perusahaan penerbit;
- b. Jurnal Nasional maupun Internasional yang bereputasi;
- c. Hanya mencantumkan pustaka yang dirujuk;

2. Lampiran

Bagian ini berisi lampiran, seperti: izin penelitian, izin perpanjangan pengamatan, presensi sewaktu diskusi dengan teman sejawat dan member check, hasil wawancara, foto- foto

dan dokumentasi yang menunjang. Lampiran ini penting karena penelitian kualitatif bersifat subyektif, sehingga jika tidak didukung oleh lampiran maka orang menjadi kurang percaya terhadap proses dan hasil penelitian. Foto-foto selain berkenaan dengan situasi sosial/ obyek yang diteliti, dan temuan-temuannya, juga proses bagaimana peneliti di lapangan. Sebaiknya selama melakukan pengamatan, wawancara perlu ditunjukkan melalui foto, sehingga orang lain percaya kalau peneliti benar-benar melakukan penelitian di lapangan.

3. Curriculum Vitae

Curriculum vitae atau riwayat hidup hendaknya disajikan secara naratif dan menggunakan sudut pandang orang ketiga (bukan menggunakan kata saya atau kami). Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap peneliti, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar di Perguruan Tinggi maupun pada tingkat pendidikan sebelumnya. Bagi yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/ isteri serta putera-puterinya. Riwayat hidup diketik dengan jarak baris satu spasi.

BAB 4

SISTEMATIKA KARYA ILMIAH PENELITIAN

TINDAKAN KELAS

A. BAGIAN AWAL LAPORAN HASIL PENELITIAN

TINDAKAN KELAS

Bagian awal laporan hasil penelitian tindakan kelas sama dengan Komponen- komponen pada bagian awal laporan hasil penelitian kuantitatif.

B. ISI LAPORAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Bagian ini terdiri atas lima bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori dan Hipotesis Tindakan, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Simpulan dan Saran. Penelitian kaji tindak hanya dapat dilakukan dalam rangka penulisan Skripsi.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan terdapat 6 pokok bahasan adalah sebagai berikut : 1.1. Latar Belakang Masalah, 1.2. Identifikasi Masalah, 1.3. Rumusan Masalah, (1.4). Cara Pemecahan Masalah, (1.5). Tujuan Penelitian dan (1.6). Manfaat Penelitian.

1.1. Latar Belakang Masalah

Latar Belakang Masalah, berisi: (a) rasional mengapa penelitian dilaksanakan, (b) paparan kesenjangan antara harapan

dan kenyataan, (c) kajian berbagai bahan pustaka yang relevan, (d) pengalaman peneliti sebagai pengajar dan pengalaman peneliti sebagai guru dalam kelas, (e) mengemukakan alasan sebagai landasan berpijak dalam penelitian, (f) mulai dari yang bersifat umum sampai dengan spesifikasi masalah.

1.2. Identifikasi Masalah

Bagian ini berisi kajian berbagai masalah yang relevan dengan tindakan- tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Identifikasi masalah memuat semua masalah yang berkaitan dengan tindakan-tindakan penelitian yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, yang dirinci dan dimuat dalam bentuk narasi. Perlu diperjelas rincian masalah untuk setiap tindakan penelitian, serta keterkaitan atau komparasi antar tindakan. Identifikasi masalah dapat berbentuk pernyataan atau pertanyaan.

1.3. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah, perlu diperhatikan: (a) disusun secara singkat, padat, jelas dalam bentuk kalimat tanya, (b) diturunkan dari identifikasi masalah dan tidak ambiguity, (c) dapat diuji secara empiris dan dirinci sesuai kebutuhan pembahasan.

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Dalam bagian ini dikemukakan cara yang diajukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi serta pendekatan dan konsep yang digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti, sesuai dengan kaidah penelitian kaji tindak. Alternatif pemecahan masalah yang diajukan hendaknya mempunyai landasan konseptual yang mantap dan bertolak dari hasil analisis masalah. Cara pemecahan masalah telah menunjukkan akar penyebab permasalahan dan bentuk tindakan (action) yang ditunjang dengan data yang lengkap dan baik. Di samping itu, juga harus dibayangkan kemungkinan manfaat hasil pemecahan masalah dalam i rangka pembenahan dan/atau peningkatan implementasi program pembelajaran dan berbagai program sekolah lainnya. Juga harus dicermati bahwa artikulasi manfaat penelitian kaji tindak berbeda dengan manfaat penelitian formal.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian selalu mengacu pada permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian. Tujuan penelitian harus dirumuskan dan bahkan hasil penelitian yang diharapkan dapat dicanangkan. Rumusan tujuan penelitian: (a) menyatakan apa yang ingin diperoleh dari penelitian, (b) dirumuskan dalam kalimat pernyataan.

1.6. Manfaat Penelitian

Bagian ini memuat pentingnya penelitian bagi pengembangan profesi yang digeluti peneliti, memberi sumbangan pikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui lembaga tertentu, dan memberi atau memecahkan masalah yang menjadi obyek penelitian. Manfaat penelitian dapat disajikan dalam bentuk manfaat teoretis dan manfaat praktis.

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN

Dalam bab ini terdapat: 2.1. Kajian Teori, 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan (jika ada), 2.3. Kerangka Pikir Penelitian dan 2.4. Hipotesis Tindakan.

2.1. Kajian Teori

Kajian Teoretis: (a) menguraikan landasan substantif (teoretis dan metodologis) sebagai alternatif tindakan; (b) kerangka konseptual memerlukan argumen logis dan teoretis.

2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan: (a) dimaksudkan mencegah terjadinya plagiat penelitian; (b) hasil penelitian yang sama sebelumnya dapat dijadikan landasan sebagai dasar berpijak, dan diuraikan dalam topik ini. Uraian tabel kajian penelitian yang relevan dapat dilihat pada lampiran 9.

2.3. Kerangka Pikir Penelitian

Didalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti harus melaksanakannya dengan langkah-langkah yang lebih sistematis yang didalamnya terdapat urutan tertentu yang harus dipahami oleh seorang peneliti. Urutan tersebut misalnya mulai dari menentukan permasalahan yang akan dibahas, mencari solusi dari permasalahan tersebut, mengumpulkan variabel data dan masih banyak lagi, semua hal tersebut harus dilakukan dengan benar. Didalam sebuah kegiatan penelitian, terdapat sebuah hal yang menjadi penentu dari jalannya suatu penelitian, hal tersebut dikatakan sebagai Kerangka pikir.

2.4. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan disusun atas dasar kerangka konseptual yang dalam kajian teoretis serta pengalaman selama melakukan kegiatan pembelajaran. Hipotesis tindakan harus menggambarkan tingkat keberhasilan yang diharapkan/diantisipasi melalui penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III (Metode Penelitian) untuk penelitian tindakan kelas menguraikan tentang: 3.1. Latar dan Karakteristik Penelitian, 3.2. Variabel Penelitian, 3.3. Prosedur Penelitian, 3.4. Teknik Pengumpulan Data, 3.5. Tehnik Analisis Data, 3.6. Indikator Kinerja Penelitian.

3.1. Latar dan Karakteristik Penelitian

Pada komponen ini disebutkan lokasi penelitian, kelas berapa, bagaimana karakteristik kelas, komposisi siswa pria dan wanita, latar belakang sosial ekonomi, tingkat kemampuan, dsb.

3.2. Variabel Penelitian

Pada komponen ini ditentukan variabel-variabel yang menjadi titik sasaran berupa:

1. Variabel input (seperti: siswa, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi, lingkungan belajar, dsb);
2. Variabel proses (seperti: keterampilan bertanya guru, gaya bertanya guru, cara bertanya siswa, implemementasi model dan metode mengajar);
3. Variabel output (seperti: rasa ingin tahu siswa, kemampuan siswa, motivasi, hasil belajar, sikap terhadap pengalaman, dsb).

3.3. Prosedur Penelitian

Bagian ini menggambarkan tahap-tahap pelaksanaan penelitian kaji tindak, yang meliputi:

3.3.1. Persiapan

Pada bagian ini perlu diuraikan berbagai persiapan yang dilakukan sehubungan dengan penelitian kaji tindak yang diprakarsai, seperti penetapan entry behavior, upaya memperlancar tes diagnostik, pembuatan skenario

pembelajaran, pengadaan peralatan dalam rangka implementasi penelitian kaji tindak, dan lain-lain yang terkait dengan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Juga alternatif solusi yang dicobakan, dan format kemitraan (kolaboratif);

3.3.2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan, prosedur tindakan yang akan diterapkan.

3.3.3. Pemantauan dan Evaluasi

Pada bagian ini diuraikan tentang prosedur analisis, perekaman, penafsiran data mengenai proses dan produk implementasi tindakan perbaikan yang dirancang.

3.3.4. Analisis dan refleksi

Bagian ini menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi yang berkenaan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang akan dilakukan, personal yang dilibatkan, serta kriteria dan rencana tindakan perbaikan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini perlu dikemukakan teknik dan instrumen pengumpul data dalam rangka pelaksanaan penelitian kaji tindak, pedoman pengamatan, pedoman wawancara, tes untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa, dokumentasi untuk

kepentingan bukti fisik pelaksanaan tindak, dan lain-lain. Di samping itu, perlu ditegaskan teknik penggunaan instrumen dan sasaran dari setiap instrumen pengumpul data.

3.5. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini perlu dijelaskan tentang prosedur analisis data yang digunakan untuk mengukur hasil capaian dalam setiap kali tindakan sebagai bahan perbandingan terhadap ketercapaian indikator kinerja. Hal ini dimaksudkan untuk menetapkan bentuk dan skenario tindak lanjut perbaikan dalam setiap siklus, seperti deskripsi tentang tabulasi dan rata-rata hasil belajar atau kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan dalam indikator kinerja. Di samping itu, dari hasil analisis data dapat ditentukan bahwa suatu penelitian kaji tindak masih perlu dilanjutkan pada j siklus berikutnya atau sudah dapat dinyatakan selesai.

3.6. Indikator Kinerja Penelitian

Sebagai dasar pengukuran terhadap ketercapaian hipotesis tindakan, maka pada bagian ini perlu diikuti dengan penetapan indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan tindakan perbaikan yang ditetapkan secara eksplisit sehingga memudahkan verifikasi. Untuk tindakan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas yang bertujuan mengurangi kesalahan konsep siswa, misalnya perlu ditetapkan kriteria keberhasilan

dalam bentuk pengurangan (jumlah, jenis dan/ atau tingkat kegawatan) miskonsepsi yang tertampilkan yang patut diduga sebagai dampak dari implementasi tindakan perbaikan yang dimaksud.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan tentang: 4.1. Deskripsi Hasil Penelitian dan 4.2. Pembahasan.

4.1. Hasil Penelitian

Dalam bagian ini disajikan hasil penelitian atau temuan penelitian setelah tindakan diterapkan, yang diawali dengan penyajian hasil observasi awal sebagai landasan untuk melakukan tindakan. Penyajian temuan harus sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan. Dalam mendeskripsi hasil penelitian, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil tindakan tiap siklus (kondisi penataan kelas, peran siswa, guru, teman sejawat, fasilitas yang digunakan, prosedur pemantauan dan penilaian, serta hasil yang dicapai);
2. Dirinci dan dipaparkan pemberian pertimbangan oleh semua pihak yang dilibatkan;
3. Hasil yang dicapai dan tindakan perbaikan;
4. Dilakukan sebanyak siklus.

4.2. Pembahasan

Pembahasan hendaknya memberikan penjelasan tentang kegagalan atau keberhasilan tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian tersebut. Peneliti dapat membahasnya dengan mengacu pada berbagai teori atau hasil penelitian yang relevan serta dapat pula mengacu pada fakta-fakta obyektif di lapangan yang merupakan pengalamannya atau observasinya selama menjadi guru kelas. Pada prinsipnya pembahasan menguraikan hasil pelaksanaan tindakan tiap siklus, dengan penekanan pada hasil siklus terakhir yang dikomparasikan dengan kajian konseptual sehingga diperoleh konsep baru.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi dua sub bagian pokok, yaitu: 5.1. Simpulan dan 5.2. Saran.

5.1. Simpulan

Dalam bagian simpulan peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara lengkap sesuai dengan masalah yang diteliti. Simpulan tidak boleh menyimpang dari masalah yang diangkat dalam penelitian. Simpulan harus memuat temuan-temuan pokok.

5.2. Saran

Saran yang disampaikan peneliti selayaknya juga tetap mengacu pada permasalahan serta simpulan. Saran dapat berupa

pencapaian hasil penelitian dan kemungkinan penelitian lanjutan di masa yang akan datang. Saran pada prinsipnya memuat hal-hal yang perlu direkomendasikan sehubungan dengan hasil penelitian.

C. BAGIAN AKHIR LAPORAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah semua bahan bacaan yang dirujuk dalam penulisan Skripsi. Dalam penulisan daftar pustaka, diharapkan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman penulisan daftar pustaka: (1) ditulis berdasarkan urutan abjad, (2) ditulis secara bertaat asas, (3) komponen meliputi: nama pengarang, tahun, judul tulisan, penerbit, kota penerbit dan perusahaan penerbit;
2. Jurnal Nasional maupun Internasional yang bereputasi;
3. Hanya mencantumkan pustaka yang dirujuk;

2. Lampiran

Lampiran, mencantumkan hal-hal yang diperlukan, seperti:

1. Model program sekaligus skenario tindakan yang dilakukan;
2. Instrumen Penelitian;
3. Data pendukung, seperti hasil rekap tabulasi data, foto dan lain-lain yang dianggap perlu;

3. Curriculum vitae peneliti.

Curriculum vitae atau riwayat hidup hendaknya disajikan secara naratif dan menggunakan sudut pandang orang ketiga (bukan menggunakan kata saya atau kami). Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap peneliti, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar di Perguruan Tinggi maupun pada tingkat pendidikan sebelumnya. Bagi yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/ isteri serta putera-puterinya. Riwayat hidup diketik dengan jarak baris satu spasi.

BAB 5

NOTASI DAN TEHNIK PENULISAN KARYA ILMIAH

A. KONSEP DASAR NOTASI

Secara umum dikenal beberapa macam sistem dalam penulisan karya ilmiah. Sistem yang dikenal di kalangan masyarakat ilmiah antara lain adalah University of Chicago Press, sistem Harvard, sistem American Psychological Association (APA), dan sistem Gabungan (misalnya sistem Harvard dengan sistem huruf). Keseluruhan sistem tersebut pada hakikatnya dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu (1) sistem yang mempergunakan catatan kaki, (2) sistem yang tidak menggunakan catatan kaki, dan (3) sistem gabungan (yaitu gabungan dari sistem pertama dan kedua).

Untuk menyeragamkan notasi karya ilmiah mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, maka ditetapkan untuk menggunakan sistem yang tidak menggunakan catatan kaki.

B. REFERENSI YANG DIGUNAKAN

Referensi yang digunakan adalah referensi yang bersumber artikel, buku dan majalah dengan komposisi sebagai berikut :

1. Artikel Nasional dengan perbandingan 40 % dari total rujukan yang digunakan dengan lima tahun terakhir
2. Artikel Internasional dengan perbandingan 30 % dari total rujukan yang digunakan dengan lima tahun terakhir
3. Buku dengan perbandingan 20 % dari total rujukan yang digunakan dengan 5 tahun terakhir
4. Majalah dengan perbandingan 10% dari total rujukan yang digunakan dengan 2 tahun terakhir.

C. TEKNIK PENGETIKAN KARYA ILMIAH

Pengetikan tugas akhir atau karya ilmiah mahasiswa berupa makalah, skripsi dan tesis, perlu memperhatikan beberapa yang bersifat teknis sebagai berikut:

1. Ukuran kertas

Skripsi diketik pada kertas HVS dalam ukuran kuarto atau A4/A4s dengan berat 70 gram. Kertas berwarna putih dan diketik bolak balik. Apabila di dalam tulisan digunakan kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan dan sejenisnya, tidak diperbolehkan menggunakan kertas di luar batas ukuran kertas naskah.

2. Sampul Karya Ilmiah

Sampul luar Skripsi menggunakan kertas tebal sesuai warna Fakultas Ekonomi (Kuning) kemudian dijilid tebal.

3. Spasi Pengetikan

Karya ilmiah diketik dengan jarak baris dua spasi. Khusus untuk nama bab, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak baris satu spasi. Daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antara setiap sumber pustaka diketik dalam dua spasi.

4. Margin Pengetikan Naskah

Margin pada setiap halaman ditetapkan sebagai berikut: batas atas 4 cm, batas bawah 3 cm, batas kiri 4 cm, dan batas kanan 3 cm.

5. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai satu tab dari margin kiri, sedang baris lanjutan kembali ke batas margin.

6. Pengetikan Bab, Sub-Bab, dan Anak Sub-Bab

Nama Bab diketik dengan huruf kapital. Nomor urut Bab diketik dengan huruf Romawi mulai dari batas margin atas dan ditulis di tengah kertas di atas nama Bab; Pengetikan Sub-Bab dan nomor Sub-Bab dimulai dari batas margin kiri dengan ketikan tebal (bold). Huruf awal setiap kata dalam Sub-Bab menggunakan huruf kapital; Pengetikan Anak Sub-Bab dimulai dari margin kiri. Huruf awal setiap kata diketik dengan huruf kapital. Contoh pengetikan Bab, Sub-Bab, dan Anak Sub-Bab dapat dilihat pada lampiran 8.

7. Penggunaan Huruf

Naskah diketik dengan huruf Time New Roman dengan size 12, dan menggunakan tinta warna hitam kecuali gambar atau grafik menggunakan tinta warna.

8. Penomoran Halaman

Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, dua spasi di atas baris pertama, kecuali untuk halaman setiap bab baru ditempatkan di bagian tengah bawah dengan jarak 2 spasi setelah baris terakhir. Halaman satu mulai dari bab pendahuluan, sedangkan untuk bagian awal Skripsi menggunakan angka Romawi kecil di tengah bawah halaman dengan jarak 2 spasi setelah baris terakhir.

9. Penggunaan Huruf Miring (Italic)

Huruf miring digunakan untuk pengetikan judul buku, nama terbitan berkala, nama publikasi lain serta nomor penerbitan dalam daftar pustaka. Di samping itu, istilah atau kata/kalimat dalam bahasa asing dan simbol- simbol statistika diketik dengan menggunakan huruf miring.

10. Penyajian Tabel

Didalam penyajian table dapat diperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Penulisan kata "Tabel" dimulai dari margin kiri, diikuti dengan nomor tabel, dan diteruskan dengan nama tabel;

- b. Tabel diberi nomor urut dengan menggunakan angka biasa dengan memperhatikan di dalam mana tabel disajikan;
- c. Tabel pada bagian lampiran menggunakan penomoran sendiri, tidak menyambung nomor tabel dalam teks;
- d. Tulisan kata "Tabel", nomor tabel dan nama tabel ditempatkan di atas tabel, Contoh penyajian tabel dapat dilihat pada lampiran 6 dan 9

11. Penyajian Gambar/ Grafik

Gambar dapat berupa foto, grafik, diagram, histogram, peta, bagan, skema dan yang sejenis. Penyajian gambar mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Tulisan kata "Gambar", nomor gambar dan nama gambar ditempatkan di bawah gambar;
- b. Nomor gambar dicetak dengan angka biasa dan diurutkan dengan memperhatikan dalam bab mana gambar disajikan;
- c. Gambar disajikan dalam satu halaman. Pengajian gambar atau grafik lihat lampiran 7

12. Cara Pengetikan Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan sumber aslinya baik mengenai bahasa maupun ejaannya. Kutipan yang terdiri dari lima baris atau lebih diketik satu spasi dimulai satu tab dari margin kiri. Kutipan yang panjangnya kurang dari lima baris diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda

petik ("). Jika pengutip menghilangkan satu atau beberapa kata dalam kalimat yang dikutip, maka pada bagian yang dihilangkan diberi titik sebanyak tiga buah (...). Jika pengutip menghilangkan satu kalimat atau lebih, maka pada bagian yang dihilangkan diberi titik sebanyak empat buah (). Sumber kutipan langsung ditulis dengan menggunakan nama besar pengarang, tahun terbitan dan nomor halaman yang dikutip pada awal atau akhir kutipan.

Contoh:

Sadono (2019:17) mengemukakan bahwa: "Pertumbuhan ekonomi adalah.....

atau:

"Pertumbuhan ekonomi adalah (Sadono, 2019:17).

atau:

Menurut Sadono, bahwa: "Pertumbuhan ekonomi adalah "(2019:17).

Jika terdapat kutipan yang dikutip oleh penulis dari orang lain, kemudian dikutip lagi oleh peneliti, maka digunakan kata "dalam" pada kutipan tersebut.

Contoh

Menurut Sadono (dalam Jhingan, 2009: 43) bahwa "Pertumbuhan ekonomi adalah.....

atau:

Menurut Sadono bahwa: "Pertumbuhan ekonomi adalah " (dalam Jhingan, 2009 : 43).

13. Cara Pengetikan Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Kutipan tersebut diketik dengan jarak barus dua spasi sama seperti teks tanpa menggunakan tanda petik.

Contoh:

Yunus (2009:53 - 57) menjelaskan bahwa pembelajaran matematika

atau:

Pembelajaran matematika (Yunus, 2009:53-57).

14. Cara Pengetikan Daftar Pustaka

Didalam pengetikan daftar pustakan dapat memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Buku Dengan Satu Orang Pengarang,
Sadono, Sukirno. 2019. Teori Ekonomi Makro. Jakarta:
Rajawali Press.
- b. Buku Dengan Dua atau Tiga Orang Pengarang,
Rahardja, Pratama dan Manurung, Mandala. 2013.
Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta: Universitas Indonesia

- Press.
- c. Buku Dengan Pengarang Lebih dari Tiga Orang,
Stiglitz, Joseph., Sen, Amartya dan Fitoussi, Jean-Paul.
2011. Mengukur Kesejahteraan. Jakarta: Marjin Kiri.
 - d. Pengarang Buku Sebagai Editor
Ikhsan , Mohammad (Ed). 2002. Ekonomi Indonesia di Era
Politik Baru. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
 - e. Sumber Pustaka Dari Jurnal
Romer, Paul. 1986. Increasing Return and Long Run
Growth, Journal of Political Economy, 94 (5): 1002 – 1037.
 - f. Sumber Pustaka Dari Majalah
Wahyu, Winarno. 2008. Pebruari. Teknik Menyusun Model
Ekonometrika. Majalah Keuangan. Hal. 10-14.
 - g. Sumber Pustaka Dari Surat Kabar
Basri, Chatib. Ancaman Resesi Mengintai, November
Tahun 2015. Harian Kompas. Hal. 11.
 - h. Sumber Pustaka Yang Diterbitkan Oleh Lembaga/Instansi
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek
Pengembangan Guru Sekolah Menengah. 2006. Penelitian
Tindakan Kelas. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
 - i. Sumber Pustaka dari Buku Terjemahan
Kerlinger, Fred N. 1986. Azas-Azas Penelitian Behavioral.
Terjemahan Oleh Landung R. Simatupang. 1996.

Yogyakarta; Gajah Mada University Press.

- j. Sumber Pustaka dari Skripsi, Tesis dan Disertasi
Arham, Amir. 2013. Pengaruh Kebijakan Desentralisasi Fiskal Terhadap Pergeseran Struktur Ekonomi dan Ketimpangan di Indonesia. Disertasi. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran.
- k. Sumber Pustaka Dari Makalah Yang Disajikan Dalam Seminar, Penataran, Workshop, dll
Imansyah, Handry. 2019. Faktor Penting Dalam Pertumbuhan Ekonomi. Badan Kebijakan Fiskal. Gedung Juanda Kementerian Keuangan. 1 Maret.
- l. Sumber Pustaka dari Internet Berupa Karya Pribadi
Hitcock, S., Carr L. & Hall W. 1996. A Survey of STM Online Journals, 1990-95: The Calm Before The Storm. (Online).
(<http://iournal.ecs.soton.ac.uk/survey.html>. diakses 12 Juni 2016).
- m. Sumber Pustaka dari Internet Berupa Artikel dan Jurnal
Kumaidi. 1998. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. Jurnal Ilmu Pendidikan (Online), 5 (4), 30 - 45.
(<http://www.mlng.ac.id>. diakses 20 Januari 2000).

- n. Sumber Pustaka dari Internet Berupa
E-mail Pribadi Naga, Dali Santun, ([kip-ikt@indo.net .id](mailto:kip-ikt@indo.net.id)). 1
Oktober 1997. Artikel untuk JIP. E-mail Kepada Ali Sauka
(jippsi.ywcn.or.id).

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 : Contoh Sampul

4 cm

**PENGARUH TINGKAT SOSIAL EKONOMI ORANG
TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
DI SMP NEGERI 7 GORONTALO KOTA GORONTALO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Mengikuti Ujian Sarjana.....

Oleh

**KRISDAYANTI
NIM: 1234567890**

4cm



3cm

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI**

20...

3 cm

Lampiran 2 : Format Lembar Persetujuan Pembimbing
4 cm

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul.....

PROPOSAL*/SKRIPSI*

Oleh.....

4cm Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji 3cm

Pembimbing I

Pembimbing I

NIP.

NIP.

Mengetahui:

Ketua Jurusan

NIP.

Catatan : *Pilih salah satu

3 cm

Lampiran 3 : Format Lembar Pengesahan
4cm

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul.....
Oleh.....

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal :

Waktu :

Penguji:

1. _____

NIP.

2. _____

NIP.

3. _____

NIP.

4. _____

NIP.

1.

2.

3.

4.

4cm

3cm

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo

NIP.

3 cm

Lampiran 4 : Format Contoh Abstrak

4cm

ABSTRAK

Nurtang, 2007. “Penerapan Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango”. Program Studi S-1 Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo dengan Pembimbing I.....
dan Pembimbing II

Penelitian ini bertujuan

.....dst

4cm

3cm

.....dst

Kata Kunci : Cooperative Script, Hasil Belajar Siswa

3cm

Lampiran 5 : Format Contoh Daftar Isi

4cm

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
--------------------------	---

3cm

1.2. dst.

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESISI

2.1. Kajian Teoritis.....	9
2.1.1. Pengertian	9
2.1.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi	9
2.2. Kerangka Pikir.....	16

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.2. Variabel Penelitian.....	32
3.3. Tehnik Analisis Data	35
3.4. dst.	

BAB IV. dst

Lampiran 6 : Format Contoh Daftar Tabel

4 cm

3cm

Tabel 3.1 : Keadaan Populasi/Sampel.....

NO	KELAS	JUMLAH
1.	I.A	30
2	I.B	30
3	II.A	30
	dst.
Jumlah		100

Catatan : Jika tabel lebih dari satu halaman, maka dapat dibuatkan penyajian taberl sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Keadaan Populasi/Sampel.....

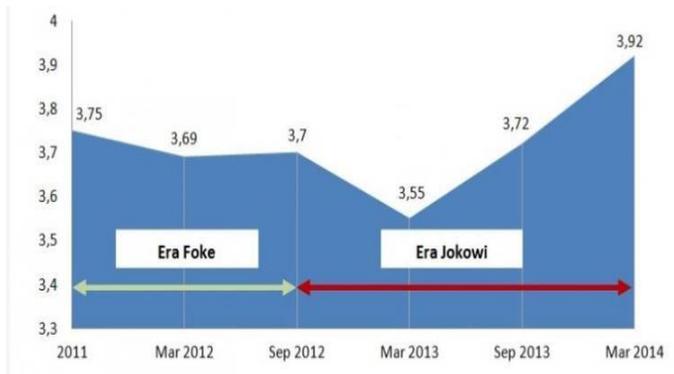
No	Kelas	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.		
2.		
3.		
Jumlah		100

Lanjut tabel pada halaman berikut:

No	Kelas	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.		
2.		
3.		
Jumlah		

Lampiran 7 : Format Contoh Daftar Gambar / Grafik

4 cm



Gambar 2.1. : Tingkat Persentase Kemiskinan di Jakarta 2011-2014

4cm

3 cm

3cm

Lampiran 8 : Contoh Pengetikan Topik

4 cm

BAB II
KAJIAN TEORI

2.1. Model Pembelajaran Jigsaw

2.1.1 Pengertian Jigsaw

Pembelajaran Jigsaw merupakan
.....
.....
..... dst.

4 cm

2.1.2 Perosedur Pembelajaran Jigsaw

.....
.....
..... dst.

3 cm

2.2. Hasil Belajar

.....
.....
..... dst.

2.3. dst

Lampiran 9 : F ormat Contoh Penyajian Tabel

Bentuk Tabel Untuk Hanya Satu Halaman

3 cm

Judul / Nama Peneliti / Tahun	Rumusan Masalah / Fokus	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan dan Perbedaan

Bentuk Tabel Untuk Lebih Dari Satu Halaman

Bentuk Tabel Halaman Pertama

Judul / Nama Peneliti / Tahun	Rumusan Masalah / Fokus	Metode Penelitian	Kesimpulan	Persamaan dan Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

--	--	--	--	--

Bentuk Tabel Halaman Kedua

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Lampiran 10 : Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

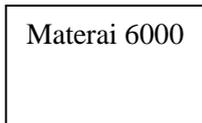
Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh ujian akhir di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan Karya ilmiah dan buku pedoman penulisan karya ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian

skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau terdapat plagiat dalam bagian- bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Gorontalo,...../...../.....



Nama Jelas

NIM.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
Telepon (0435) 829713 Fax (0435) 829713, 821752
Laman: <http://www.ung.ac.id>

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 295/UN47.B8/HK.04/2019

TENTANG
PANITIA TIM PERUMUS, TIM PENYUSUN DAN TIM PEMBAHAS
PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Menimbang :

- a. Bahwa untuk kelancaran proses pelaksanaan penyusunan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, maka perlu untuk membentuk Panitia Tim Penyusun;
- b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu untuk melaksanakan tugas dimaksud;
- c. Bahwa berhubungan dengan butir a dan b di atas, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2005 tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 372/H47.A2/DT/2009, tanggal 1 Mei 2009 tentang pemberian kuasa kepada Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana untuk atas nama Rektor menandatangani Surat Keputusan yang berkaitan dengan kegiatan akademik di lingkungan Fakultas dan Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo;
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);

9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 32029/M/KP/2019 tanggal 24 September 2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;
10. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor : 778/UN47/KP/2019, tanggal 22 November 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tanggal 30 Desember 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG TIM PERUMUS, TIM PENYUSUN DAN TIM PEMBAHAS PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
- Pertama : Membentuk Tim Penyusun sebagaimana tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini sebagai Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo;
- Kedua : Biaya yang timbul akibat Surat keputusan ini dibebankan pada mata anggaran yang tersedia untuk itu.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab sampai dengan berakhirnya proses pelaksanaan kegiatan dengan catatan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gorontalo
Pada tanggal : 31 Desember 2019

Dekan,



Dr. Muhammad Amir Arham, ME
NIP. 19720725 200604 1 002

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo
2. Wakil Rektor dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo
3. Wakil Dekan dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo
4. Ketua Jurusan dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo
5. Ketua Prodi dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo
6. Tim Penyusun
7. Arsip

Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo
Nomor : 295/UN47.B8/HK.04/2019
Tanggal : 31 Desember 2019
Tentang : Tim Perumus, Tim Penyusun, dan Tim Pembahas
Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019

Pelindung/Penasehat : Dr. Muhammad Amir Arham, ME (Dekan)

Penanggung Jawab : Dr. Hais Dama, SE., M.Si (Wakil Dekan I)
: Supardi Nani, SE., M.Si (Wakil Dekan II)
: Irwan Yantu, S.Pd., M.Si (Wakil Dekan III)

Panitia Perumus

Ketua : Sudirman, S.Pd., M.Pd
Anggota : Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si
: Imran R. Hambali, S.Pd., SE., MSA
: Dr. Sri Endang Saleh, M.Si
: Dr. Abd. Rahman Pakaya, M.Si
: Idris Yanto Niode, S.Pd., MM

Tim Penyusun

1. Dr. Amir Arham, ME (Kuantitatif Methode)
2. Dr. Niswatin, SE.,M.SA (Kualitatif Methode)
3. Dr. Muchtar Ahmad, M.Si (PTK Methode)

Tim Pembahas

1. Dr. Rosman Ilato, M.Pd
2. Raflin Hineho, S.Pd.,M.Si
3. Dr. Usman Moonti, M.Si
4. Dr. Hais Dama, SE.,M.Si



Dekan,
Dr. Muhammad Amir Arham, ME
NIP. 19720725 200604 1 002

